

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data skala intensitas melaksanakan Shalat Dhuha dan skala motivasi belajar merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden (siswa), dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebesar 88 siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun skala intensitas melaksanakan Shalat Dhuha terdiri dari 30 pernyataan dengan 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable*. Motivasi belajar terdiri dari 32 pernyataan dengan 24 *favorable* dan 8 pernyataan *unfavorable* disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 4,3,2,1 untuk pernyataan *favorable* dan 1,2,3,4 untuk pernyataan *unfavorable*.

Agar diketahui lebih lanjut dan jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut.

5.1.1 Data Hasil Skala intensitas melaksanakan Shalat Dhuha

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas melaksanakan Shalat Dhuha adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.
Nilai Skor Akhir Skala Intensitas Melaksanakan Shalat Dhuha

RES	TOTAL	RES	TOTAL	RES	TOTAL	RES	TOTAL
RES 01	110	RES 26	107	RES 51	113	RES 76	115
RES 02	111	RES 27	115	RES 52	108	RES 77	109
RES 03	107	RES 28	108	RES 53	113	RES 78	117
RES 04	115	RES 29	110	RES 54	111	RES 79	106
RES 05	114	RES 30	115	RES 55	108	RES 80	96
RES 06	110	RES 31	118	RES 56	106	RES 81	100
RES 07	108	RES 32	113	RES 57	109	RES 82	102
RES 08	108	RES 33	107	RES 58	106	RES 83	101
RES 09	114	RES 34	106	RES 59	114	RES 84	114
RES 10	113	RES 35	112	RES 60	117	RES 85	118
RES 11	111	RES 36	111	RES 61	108	RES 86	119
RES 12	110	RES 37	112	RES 62	113	RES 87	112
RES 13	115	RES 38	108	RES 63	105	RES 88	118
RES 14	88	RES 39	107	RES 64	109		
RES 15	108	RES 40	110	RES 65	103		
RES 16	114	RES 41	109	RES 66	108		
RES 17	113	RES 42	111	RES 67	108		
RES 18	113	RES 43	108	RES 68	114		
RES 19	108	RES 44	107	RES 69	114		
RES 20	109	RES 45	114	RES 70	114		
RES 21	109	RES 46	116	RES 71	110		
RES 22	118	RES 47	111	RES 72	108		
RES 23	111	RES 48	108	RES 73	107		
RES 24	110	RES 49	110	RES 74	112		
RES 25	108	RES 50	107	RES 75	111		

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas melaksanakan Shalat Dhuha dan skor rata-rata (*mean*) adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= \mathbf{1 + 3,3 \log n} \\
 &= 1 + 3,3 \log 88 \\
 &= 1 + 3,3 (1,944) \\
 &= 1 + 6,42 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

- b. Mencari *range*

$$\mathbf{R = H - L}$$

Keterangan:

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

$$= 119 - 88$$

$$= 31$$

c. Menentukan nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{31}{8} = 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi interval kelas adalah 4 dan jumlah interval 8

Tabel 5.2.

Distribusi Frekuensi Skor Mean Intensitas melaksanakan Shalat Dhuha

No	Interval	X tengah	F	F.X	Mean
1.	116-119	117,5	1	117,5	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{9052}{88}$ $= 102,86$
2.	112-115	113,5	3	340,5	
3.	108-111	109,5	27	2956,5	
4.	104-107	105,5	34	3165	
5.	100-103	101,5	18	2233	
6.	96-99	97,5	3	292,5	
7.	92-95	93,5	1	93,5	
8.	88-91	89,5	1	89,5	
			N= 88	$\sum FX= 9052$	

d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas melaksanakan Shalat Dhuha

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (X)

dengan cara menggunakan range:

$$R = H - L$$

H = angka tertinggi

L = angka terendah

$$R = 119 - 88$$

$$= 31$$

Menentukan interval nilai

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Rang}}$$

$$= \frac{31}{8}$$

= 3,8 dibulatkan menjadi 4

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.3.
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Skor Skala Intensitas Melaksanakan Shalat Dhuha

No	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	112-119	4	4,55 %	Sangat Tinggi
2	104-111	61	69,31 %	Tinggi
3	96-103	21	23,87 %	Sedang
4	88-95	2	2,27 %	Rendah
Jumlah		N= 88	$\sum P = 100 \%$	

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) Intensitas Melaksanakan Shalat Dhuha di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 4 responden (4,55 %) termasuk dalam kategori sangat tinggi intensitas melaksanakan Shalat Duhanya.
2. Sebanyak 61 responden (69,31 %) termasuk dalam kategori tinggi intensitas melaksanakan Shalat Duhanya.
3. Sebanyak 21 responden (23,87 %) termasuk dalam kategori sedang intensitas melaksanakan Shalat Duhanya.
4. Sebanyak 2 responden (2,27 %) termasuk dalam kategori rendah intensitas melaksanakan Shalat Duhanya.

5.1.2 Data Hasil Skala Motivasi Belajar

Untuk menentukan nilai kuantitatif motivasi belajar siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4.

Hasil Skor Akhir Skala Motivasi Belajar Siswa

RES	TOTAL	RES	TOTAL	RES	TOTAL	RES	TOTAL
RES 01	134	RES 26	111	RES 51	129	RES 76	131
RES 02	131	RES 27	120	RES 52	119	RES 77	124
RES 03	128	RES 28	116	RES 53	112	RES 78	126
RES 04	131	RES 29	115	RES 54	120	RES 79	127
RES 05	124	RES 30	117	RES 55	126	RES 80	123
RES 06	129	RES 31	118	RES 56	122	RES 81	123
RES 07	121	RES 32	119	RES 57	133	RES 82	125
RES 08	126	RES 33	124	RES 58	127	RES 83	126
RES 09	121	RES 34	123	RES 59	129	RES 84	127
RES 10	133	RES 35	115	RES 60	133	RES 85	125
RES 11	118	RES 36	119	RES 61	125	RES 86	130
RES 12	119	RES 37	117	RES 62	120	RES 87	121
RES 13	116	RES 38	120	RES 63	121	RES 88	132
RES 14	102	RES 39	115	RES 64	126		
RES 15	118	RES 40	123	RES 65	123		
RES 16	133	RES 41	125	RES 66	119		
RES 17	118	RES 42	133	RES 67	121		
RES 18	122	RES 43	121	RES 68	123		
RES 19	122	RES 44	122	RES 69	130		
RES 20	123	RES 45	121	RES 70	125		
RES 21	125	RES 46	126	RES 71	118		
RES 22	120	RES 47	123	RES 72	120		

RES 23	117	RES 48	119	RES 73	125
RES 24	117	RES 49	121	RES 74	130
RES 25	120	RES 50	131	RES 75	130

a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= \mathbf{1 + 3,3 \log n} \\
 &= 1 + 3,3 \log 88 \\
 &= 1 + 3.3 (1,944) \\
 &= 1 + 6,42 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$\mathbf{R = H - L}$$

Keterangan:

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

$$= 133 - 102$$

$$= 31$$

c. Menentukan nilai interval kelas

$$\mathbf{I = \frac{R}{K}}$$

$$I = \frac{31}{8} = 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi interval kelas adalah 4 dan jumlah interval 8

Tabel 5.6.

No	Interval	X tengah	F	F.X	Mean
1.	130-133	131,5	3	394,5	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{9773}{88}$ $= 111,05$
2.	126-129	127,5	5	637,5	
3.	122-125	123,5	11	1358,5	
4.	118-121	119,5	30	3585	
5.	114-117	115,5	31	3580,5	
6.	110-113	111,5	5	577,5	
7.	106-109	107,5	2	215	
8.	102-105	103,5	1	103,5	
			N= 88	$\sum FX= 9773$	

- d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) motivasi belajar siswa.

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (Y) dengan cara menggunakan range:

$$R = H - L$$

H = angka tertinggi

L = angka terendah

$$R = 133 - 102$$

$$= 31$$

Menentukan interval nilai

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Range}}$$

$$I = \frac{31}{8}$$

= 3,8 dibulatkan menjadi 4

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.7.
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Skor Skala Motivasi Belajar Siswa

No	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	126-133	8	9,09 %	Sangat Tinggi
2	118-125	41	46,60 %	Tinggi
3	110-117	36	40,90 %	Sedang
4	102-109	3	3,41 %	Rendah
Jumlah		N= 88	$\Sigma P = 100 \%$	

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) Motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 8 responden (9,09 %) termasuk dalam kategori sangat tinggi motivasi belajarnya.
2. Sebanyak 41 responden (46,60 %) termasuk dalam kategori tinggi motivasi belajarnya.
3. Sebanyak 36 responden (40,90 %) termasuk dalam kategori sedang motivasi belajarnya.
4. Sebanyak 3 responden (3,41 %) termasuk dalam kategori rendah motivasi belajarnya.

5.2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh intensitas melaksanakan

Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi intensitas melaksanakan Shalat Dhuha seseorang maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas melaksanakan Shalat Dhuha maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik dalam variabel X yaitu intensitas melaksanakan Shalat Dhuha, maupun dari data variabel Y, yaitu motivasi belajar siswa yang bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis.

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi dengan satu prediktor. Adapun tugas pokok analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor
- b. Menguji signifikansi korelasi determinasi uji t
- c. Mencari persamaan garis regresi
- d. Mencari variasi regresi

Agar memudahkan pengolahan data langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil angket yang diperoleh ke dalam tabel kerja analisis regresi sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.8.
Tabel Kerja Analisis Regresi Satu Prediktor
dalam Sekor Kasar

X	Y	X²	Y²	XY
103	118	10609	13924	12154
105	120	11025	14400	12600
101	116	10201	13456	11716
109	118	11881	13924	12862
106	111	11236	12321	11766
102	117	10404	13689	11934
100	109	10000	11881	10900
98	112	9604	12544	10976
108	106	11664	11236	11448
107	128	11449	16384	13696
103	103	10609	10609	10609
104	105	10816	11025	10920
109	102	11881	10404	11118
80	90	6400	8100	7200
100	105	10000	11025	10500
106	128	11236	16384	13568
105	106	11025	11236	11130
105	109	11025	11881	11445
100	111	10000	12321	11100
101	112	10201	12544	11312

101	114	10201	12996	11514
110	107	12100	11449	11770
103	104	10609	10816	10712
102	107	10404	11449	10914
102	111	10404	12321	11322
101	101	10201	10201	10201
107	107	11449	11449	11449
98	104	9604	10816	10192
102	103	10404	10609	10506
109	107	11881	11449	11663
112	108	12544	11664	12096
105	108	11025	11664	11340
99	111	9801	12321	10989
97	109	9409	11881	10573
104	101	10816	10201	10504
103	105	10609	11025	10815
104	101	10816	10201	10504
98	109	9604	11881	10682
99	105	9801	11025	10395
102	113	10404	12769	11526
102	111	10404	12321	11322
105	119	11025	14161	12495
100	107	10000	11449	10700
101	107	10201	11449	10807
108	108	11664	11664	11664
108	112	11664	12544	12096
103	110	10609	12100	11330
100	106	10000	11236	10600
104	109	10816	11881	11336
101	123	10201	15129	12423

105	117	11025	13689	12285
100	107	10000	11449	10700
107	100	11449	10000	10700
105	108	11025	11664	11340
102	113	10404	12769	11526
97	110	9409	12100	10670
101	128	10201	16384	12928
100	115	10000	13225	11500
108	117	11664	13689	12636
111	120	12321	14400	13320
100	112	10000	12544	11200
107	108	11449	11664	11556
97	110	9409	12100	10670
101	113	10201	12769	11413
97	110	9409	12100	10670
98	105	9604	11025	10290
100	106	10000	11236	10600
108	108	11664	11664	11664
108	118	11664	13924	12744
106	114	11236	12996	12084
102	107	10404	11449	10914
102	107	10404	11449	10914
101	113	10201	12769	11413
104	117	10816	13689	12168
103	116	10609	13456	11948
108	127	11664	16129	13716
103	112	10609	12544	11536
109	112	11881	12544	12208
97	116	9409	13456	11252
88	112	7744	12544	9856

94	112	8836	12544	10528
94	111	8836	12321	10434
93	111	8649	12321	10323
108	116	11664	13456	12528
112	114	12544	12996	12768
120	122	14400	14884	14640
104	111	10816	12321	11544
110	120	12100	14400	13200
9052	9768	933656	1088072	1005780

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N : 88$$

$$\sum X : 9052$$

$$\sum Y : 9768$$

$$\sum X^2 : 933656$$

$$\sum Y^2 : 1088072$$

$$\sum XY : 1005780$$

Setelah diketahui dari tabel korelasi antara variabel X dan Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum xy$, $\sum x^2$, $\sum y^2$ dengan

rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 933656 - \frac{(9052)^2}{88} \\ &= 933656 - 931121,64 \\ &= 2534,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 1088072 - \frac{(9768)^2}{88} \\ &= 1088072 - 1084248 \\ &= 3824\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 1005780 - \frac{(9052)(9768)}{88} \\ &= 1005780 - 1004772 \\ &= 1008\end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1008}{\sqrt{(9052)(9768)}} \\ &= \frac{1008}{(95,14)(98,83)} \\ &= \frac{1008}{9402,69} \\ r^2 &= 10,5\end{aligned}$$

- b. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\bar{Y} = subyek dalam dependen

a = konstanta (harga \hat{Y} 0 = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari yang dikumpulkan dapat dicari

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} & \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{9768}{88} & &= \frac{9052}{88} \\ &= 111 & &= 102,86 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga *a* dan *b*

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{88 (1005780) - (9052)(9768)}{88 (933656) - (9052)^2} \\ &= \frac{88508640 - 88419936}{82161728 - 81938704} \\ &= \frac{88704}{223024} \\ &= 0,398 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \hat{Y} - bX \\
 &= 111 - (0,398) \cdot (102,86) \\
 &= 111 - 40,94 \\
 &= 70,088
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } \hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 70,088 + 0,398X$$

c. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$F \text{ reg} = \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$$

$$JK \text{ reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(1008)^2}{2534,36}$$

$$= \frac{1016064}{2534,36}$$

$$= 400,91$$

$$Db \text{ reg} = 1$$

$$RK \text{ reg} = \frac{JK \text{ reg}}{Db \text{ reg}}$$

$$= \frac{400,91}{1}$$

$$= 400,91$$

$$\begin{aligned}
 JK \text{ res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 3824 - \frac{(1008)^2}{2534,36} \\
 &= 3824 - 400,91 \\
 &= 3423,09
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db \text{ res} &= N - 2 \\
 &= 88 - 2 = 86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK \text{ res} &= \frac{JK \text{ res}}{db \text{ res}} \\
 &= \frac{3423,09}{86} \\
 &= 39,80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } F \text{ reg} &= \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}} \\
 &= \frac{400,91}{39,80} \\
 &= 10,072
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{\sum xy}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{1016064}{2534,36 \cdot 3824} \\
 &= \frac{1016064}{9691406,55} \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 10,5$

Tabel 5.9.**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}	F _t	F _t
					5 %	1%
Regresi	1	400,91	400,91	10,072	3,96	6,96
Residu	86	3423,09	39,80			
Total	87	3824	43,954	Kesimpulan	Signifikan	

5.3. Analisis Lanjut

Pada analisis lanjutan ini akan diinterpretasikan hasil dari uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh intensitas melaksanakan Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi intensitas melaksanakan Shalat Dhuha seseorang maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas melaksanakan Shalat Dhuha maka semakin rendah motivasi belajarnya dengan membuktikan hasil F_{reg} pada tabel (N:88) pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk menguji apakah intensitas melaksanakan Shalat Dhuha berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa itu signifikan, maka harga $F_{reg} = 10,072$ dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 88$ atau derajat kebebasan $db = 88 - 2 = 86$. harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis $F_t 0,01 (1 : 86)$ dan untuk taraf 5% ditulis $F_t 0,05 (1 : 86)$ pada tabel dapat diketahui bahwa:

$$F_{reg} = 10,072 > F_t 0,05 : 3,96 = \text{Signifikan dan hipotesis diterima.}$$

$$F_{reg} = 10,072 > F_t 0,01 : 6,96 = \text{Signifikan dan hipotesis diterima.}$$

Dengan demikian intensitas melaksanakan Shalat Dhuha merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan

motivasi belajar. Semakin sering melakukan Shalat Dhuha maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah melakukan Shalat Dhuha maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Ditemukan pula koefisien determinasi $r^2 = 10,5$. Adapun sumbangan variabel intensitas melaksanakan Shalat Dhuha dan motivasi belajar siswa sebesar 10,5%, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain (*error sampling dan non sampling*).

5.4. Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara intensitas melaksanakan Shalat Dhuha dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 08 Mien Semarang dengan hasil rata-rata (*mean*) tentang intensitas melaksanakan Shalat Dhuha sebesar 102,86. Setelah hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel intensitas melaksanakan Shalat Dhuha maka rata-rata (*mean*) 102,86 terletak pada 108-112 yang berarti rata-rata (*mean*) kualifikasi intensitas melaksanakan Shalat Dhuha adalah “sedang”. Sedangkan hasil rata-rata (*mean*) tentang motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang sebesar 111,05 terletak pada interval 122-126 yang berarti rata-rata (*mean*) kualifikasi motivasi belajar adalah “sedang”. Sementara itu, dari hasil hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Bahwa intensitas melaksanakan Shalat Dhuha berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 10,072.

Nilai regresi (F_{reg}) sebagaimana telah diketahui, yaitu 10,072 dengan demikian, maka $F_{reg} = 10,072 > F_{t 0,05} : 3,96$ dan $F_{reg} = 10,072 > F_{t 0,01} : 6,96$ Signifikan dan hipotesis diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis melalui koefisien F_{reg} sebagai mana di atas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_t (tabel) diketahui bahwa $F_{reg} > F_t$.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{reg} adalah signifikan pada taraf 5% dan 1%, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Ditemukan pula koefisien determinasi $r^2 = 10,5$. Adapun sumbangan variabel intensitas melaksanakan Shalat Dhuha dan motivasi belajar siswa sebesar 10,5%, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain (*error sampling dan non sampling*). Yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh intensitas melaksanakan Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi intensitas melaksanakan Shalat Dhuha seseorang maka akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas melaksanakan Shalat Dhuha maka semakin rendah pula motivasi belajarnya.

Shalat Dhuha merupakan salah satu kegiatan yang dapat menghentikan gambaran-gambaran negatif serta dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Pada dasarnya Shalat Dhuha tersebut dapat menenangkan jiwa seseorang. Internalisasi dari pemaknaan Shalat Dhuha dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa. Individu cenderung bisa mengatur dirinya sendiri, mampu mendahulukan

skala prioritas yang harus dicapai oleh individu tersebut dan juga akan senantiasa berusaha mengejar ketertinggalan dan kekurangan yang dimilikinya. Individu yang mempunyai motivasi belajar yang baik, ia senantiasa mampu berprestasi dalam belajarnya.

Sebagai hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa intensitas melaksanakan Shalat Dhuha sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

Mahfani (2009: 132) menyatakan bahwa menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan melakukan Shalat Dhuha secara rutin. Pembiasaan Shalat Dhuha secara rutin ini akan memberikan efek psikologis dalam menumbuhkan motivasi. Bagi siswa khususnya mampu menumbuhkan motivasi belajar.

Shalat Dhuha disamping sebagai ibadah sunah juga bertujuan untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar dan meraih prestasi. Selain itu Shalat Dhuha juga dapat menjadi sarana mempersiapkan mental untuk menghadapi segala tantangan dan rintangan yang mungkin datang menghadang dalam proses belajar siswa. Saat melaksanakan Shalat Dhuha, siswa bisa memohon kepada Allah agar segala aktivitas yang dilakukannya memberikan nilai manfaat serta mendapatkan kemudahan dan keberkahan dalam menuntut ilmu di sekolah. Do'a yang dipanjatkan inilah yang mampu memberikan kekuatan mental yang lebih baik bagi siswa dalam menghadapi proses studi yang sedang dijalani (Alim, 2008: 140). Secara psikologis, dampak dari Shalat Dhuha akan membuat pikiran menjadi jernih dan

memberikan pengaruh yang positif dalam aktivitas di dalam proses belajar siswa di sekolah. Dengan pikiran yang jernih dan hati yang tenang, dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang dan menjadi keberhasilan. Bahkan, potensi terpendam yang selama ini seperti terkubur akan muncul secara mengagumkan. Jadi dengan melaksanakan Shalat Dhuha akan membuat pikiran menjadi jernih dan memberikan pengaruh yang positif dalam aktivitas di dalam proses belajar siswa di sekolah.

Shalat Dhuha juga mampu memberikan pengaruh bagi kecerdasan intelektual, fisik, spiritual, emosional. *Pertama*, dampak kecerdasan intelektual dari Shalat Dhuha akan membuat pikiran menjadi jernih dan memberikan pengaruh yang positif dalam aktivitas di dalam proses belajar siswa di sekolah. Dengan pikiran yang jernih dan hati yang tenang, dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang dan menjadi keberhasilan (Syafi'ie, 2009: 150). *Kedua*, kecerdasan fisikal: Shalat Dhuha mampu meningkatkan kekebalan tubuh dan kebugaran fisik karena dilakukan pada pagi hari ketika sinar matahari pagi masih baik untuk kesehatan. *Ketiga*, kecerdasan spiritual: membiasakan diri melaksanakan Shalat Dhuha membuat seseorang merasa dekat dengan Tuhan. Hal ini memberikan kekuatan tersendiri bagi orang tersebut untuk selalu berikhtiar dan tawakal dalam menghadapi hidup. *Keempat*, kecerdasan emosional: Shalat Dhuha, akan meningkatkan seseorang, terutama berkaitan dengan dimensi memotivasi diri (Mahfani, 2008: 221).

Hasil wawancara dari seorang siswa di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang menyatakan bahwa aktifitas shalat Dhuha yang dilaksanakan di sekolah memberikan efek positif bagi dirinya. Ia merasakan adanya semangat belajar yang dirasakannya setelah selesai melaksanakan shalat Dhuha (wawancara, Ahmad Rifai, 27 oktober 2011).

Dari uraian di atas terlihat bahwa subjek yang melaksanakan Shalat Dhuha secara rutin akan memberikan efek psikologis dalam menumbuhkan motivasi. Bagi siswa khususnya mampu menumbuhkan motivasi belajar.

Dalam hidupnya, manusia sering dihadapkan pada berbagai masalah yang sulit. Akibatnya stress dan mudah berkeluh kesah dalam menghadapinya. Namun, dengan membiasakan diri Shalat Dhuha, seseorang akan mampu menjadi pribadi tidak mudah putus asa karena adanya motivasi dalam diri untuk mencari jalan keluar atas masalahnya. Bagi siswa khususnya, akan tumbuh keinginan yang tinggi untuk mengatasi persoalan-persoalan di sekolah agar membiasakan diri mencapai kesuksesan dalam studi yang dijalani. Beberapa teori di atas memberikan asumsi bahwa intensitas melaksanakan Shalat Dhuha sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.